

**EDUKASI KESEHATAN JIWA KOMUNITAS UNTUK UPAYA
MENINGKATKAN KEMANDIRIAN DAN KUALITAS HIDUP ODGJ
DI YAYASAN AL FATEH KOTA BATAM**
COMMUNITY MENTAL HEALTH EDUCATION TO ENHANCE INDEPENDENCE
AND QUALITY OF LIFE OF PEOPLE WITH MENTAL DISORDERS AT AL FATEH
FOUNDATION IN BATAM CITY

*Nadya Ulfia Kesumawardani^{*1}, Angriawan², Trisyah Yona Febrianti³, Dedi Fatrida⁴, Yanti Girsang⁵*

^{1,3,4,5}Program Studi Sarjana Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners Institut Kesehatan Mitra Bunda

²Program Studi Sarjana Keperawatan Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam

*e-mail: *(nadyaulfakesumawardani@gmail.com, 081266590140)*

ABSTRAK

Abstrak: Kesehatan jiwa merupakan bagian penting dari kesehatan secara menyeluruh yang sering kali kurang mendapat perhatian. Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) mengalami hambatan dalam fungsi sosial, emosional, dan kemandirian sehingga berdampak pada kualitas hidupnya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan ODGJ serta pengasuh melalui edukasi kesehatan jiwa komunitas di Yayasan Al Fateh Kota Batam. Metode pelaksanaan meliputi observasi awal, edukasi kesehatan jiwa, pelatihan keterampilan perawatan diri, dan terapi aktivitas kelompok sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan perawatan diri dan komunikasi sosial pada ODGJ serta peningkatan pemahaman caregiver dalam memberikan dukungan psikososial. Sasaran dalam kegiatan ini ialah caregiver dan orang dengan gangguan kejiwaan (OGDJ) dengan total 27 peserta. Kesimpulannya, edukasi kesehatan jiwa komunitas efektif dalam meningkatkan kemandirian dan kualitas hidup ODGJ di lingkungan Yayasan Al-Fateh.

Kata kunci: edukasi, kemandirian, kesehatan jiwa, kualitas hidup, ODGJ

Abstract: Mental health is an essential component of overall well-being that is often overlooked. People with Mental Disorders (PWMD) experience difficulties in social, emotional, and functional independence, which significantly affect their quality of life. This community service activity aimed to improve the knowledge, attitudes, and skills of PWMD and their caregivers through community-based mental health education at the Al Fateh Foundation in Batam City. The implementation methods included initial observation, mental health education, self-care skills training, and simple group activity therapy. The results indicated an improvement in self-care abilities and social communication among PWMD, as well as an increased understanding of psychosocial support among caregivers. In conclusion, community mental health education is effective in enhancing the independence and quality of life of PWMD within the Al Fateh Foundation environment

Keywords: education, independence, mental health, People With Mental Disorders (PWMD), quality of life

PENDAHULUAN

Secara umum, individu yang mengalami gangguan jiwa memiliki karakteristik berupa kombinasi dari pola pikir, emosi, perilaku, dan hubungan sosial yang tidak normal. Kondisi ini tampak melalui berbagai gejala atau perubahan perilaku yang signifikan, yang dapat menimbulkan penderitaan serta menghambat kemampuan individu dalam menjalankan fungsi kehidupannya sebagai manusia (Undang-undang No 18, 2014).

Yayasan Al Fateh Kota Batam adalah lembaga sosial yang menampung dan merawat ODGJ. Namun, sebagian besar klien masih membutuhkan pendampingan intensif dalam perawatan diri dan penyesuaian social dengan bantuan caregiver ataupun ODGJ yang sudah memumpuni meningkatkan kemandirian diri, defisit perawatan diri.

Gangguan jiwa dapat terjadi pada semua kelompok usia, mulai dari anak-anak, remaja, orang dewasa, hingga lanjut usia. Saat ini, angka kejadian gangguan jiwa terus menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun (Maulana et al., 2019). Gangguan jiwa merupakan masalah kesehatan yang serius karena jumlah penderitanya terus meningkat dan tergolong sebagai penyakit

kronis dengan proses pemulihan yang memerlukan waktu lama. Salah satu tantangan utama dalam perawatan pasien gangguan jiwa adalah adanya stigma sosial yang dapat menghambat proses penyembuhan. Pandangan negatif masyarakat terhadap penderita gangguan jiwa tidak hanya menyebabkan mereka terisolasi dari lingkungan sosial, tetapi juga menimbulkan tekanan psikologis bagi keluarga, yang pada akhirnya dapat memperlambat proses pemulihan pasien (Hartanto et al., 2021).

Untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut, diperlukan pelaksanaan rehabilitasi mental berbasis komunitas. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian (Puspitosari et al., 2019) yang menunjukkan bahwa program rehabilitasi berbasis masyarakat terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas hidup individu dengan skizofrenia. Pelaksanaan terapi rehabilitasi komunitas ini melibatkan tenaga kesehatan serta petugas kesejahteraan sosial sebagai pelaksana utama

Berdasarkan uraian tersebut penulis melakukan kegiatan pengabdian masyarakat, dengan edukasi kesehatan jiwa komunitas dan diharapkan dapat

meningkatkan kemandirian serta kualitas hidup ODGJ melalui pendekatan promotif dan rehabilitative di Yayasan Al Fateh Kota Batam.

METODE

Pengabdian Masyarakat yang dilakukan bertempat pada Yayasan Al Fateh, Nongsa Kota Batam Pada Hari Sabtu tanggal 18 Oktober 2025. Jumlah Peserta dalam Kegiatan ini ialah 22 ODGJ dan 5 orang Caregiver, Pengabdian dilakukan oleh 5 Orang. Kriteria peserta dalam kegiatan ini ialah: Kondisi Mental Stabil, klien berusia diatas 17 tahun, mampu berkomunikasi dasar, tidak memiliki kecacatan fisik. Durasi Kegiatan dilakukan dalam 1 hari mulai pukul 08.00-11.00 WIB.

Kegiatan ini dimulai dari persiapan ialah mengkoordinasi dengan pengelola Yayasan Al-Fateh, Identifikasi Jumlah dan Kondisi ODGJ yang stabil (dilaksanakan seminggu sebelum kegiatan). Selanjutnya pada tahap pelaksanaan, dimulai dengan salam dan perkenalan bersama caregiver dan ODGJ, Senam Bersama dengan gerakan sederhana dan dipandu dengan music agar klien lebih bersemangat, Selanjutnya diberikan Edukasi Kesehatan Jiwa (Penyuluhan Perawatan Diri, Manajemen Stress, dan

Pengenalan Emosi), Selanjutnya dengan Pelatihan Keterampilan Dasar (Praktik Cuci Tangan dan Komunikasi Sederhana). Kegiatan Terakhir ialah Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) untuk melatih Kerjasama, focus, dan interaksi social. Setelah selesai dilakukan kegiatan, maka peneliti mengobservasi bagaimana peserta dalam meningkatkan kemandirian dan kualitas hidup ODGJ.

Kegiatan tersebut diikuti oleh Dosen/Tenaga Pendidik dibidang Keperawatan/ Caregiver/ Pengelola Yayasan/ Klien ODGJ. Media yang digunakan adalah Speaker, leaflet, poster, dan PPT yang dirancang agar menarik dan mudah dipahami oleh peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada ODGJ mengenai edukasi kesehatan jiwa, pelatihan keterampilan dasar, dan terapi aktivitas kelompok. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan media leaflet, poster dan PPT yang berisi informasi mengenai (Kebersihan diri,konsumsi makanan yang bergizi,istirahat cukup, teknik relaksasi nafas dalam,relaksasi otot). Menurut Stuart 2017 (Kotijah, 2025) menyebutkan bahwa aktivitas produktif berbasis keterampilan dapat

membantu meningkatkan fungsi social,kemampuan kognitif dan rasa percaya diri klien. Materi yang disampaikan juga mencakup pentingnya cuci tangan dan komunikasi sederhana hingga bersosial.



Gambar 1. Salah Satu Pengurus Yayasan Al Fateh Kota Batam yang membantu klien ODGJ dalam sehari-hari

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan tentang kesehatan jiwa, serta peningkatan kemampuan ODGJ dalam perawatan diri, perilaku positif seperti meningkatnya partisipasi ODGJ dalam kegiatan sehari-hari. Pendekatan edukatif dan partisipatif terbukti efektif dalam memotivasi ODGJ untuk lebih mandiri. Dukungan dari perawat/keluarga dan lingkungan sekitar juga menjadi faktor penting dalam keberlanjutan hasil kegiatan.



Gambar 2. Sosialisasi Tentang Edukasi Kesehatan Jiwa, Praktik Cuci Tangan, Praktik Komunikasi Sederhana

Pengetahuan dapat mempengaruhi seseorang dalam menjalin ikatan keluarga. Keluarga yang mempunyai tingkat pengetahuan baik akan dengan senang hati menerima dan merawat keluarga yang sedang mengalami gangguan jiwa. Sebaliknya apabila keluarga mempunyai tingkat pengetahuan yang kurang, maka akan butuh waktu lama keluarga tersebut menerima dan melakukan perawatan pada keluarga dengan gangguan jiwa. Sehingga pengetahuan adalah salah satu faktor dalam perawatan anggota keluarga yang memiliki masalah gangguan jiwa (Mashuri, 2025).

Pada klien ODGJ, gangguan mental menyebabkan perubahan pada proses berpikir sehingga berdampak pada penurunan kemampuan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Kondisi ini ditandai dengan hilangnya motivasi serta rasa tanggung jawab terhadap kewajiban (Dzulfiqar et al., 2020).

Peran keluarga yang optimal pada ODGJ dapat mendorong tingkat ketergantungan ringan hingga mencapai kemandirian dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Sebaliknya, ODGJ yang kurang memperoleh dukungan dari lingkungan atau kelompok cenderung mengalami hambatan dalam kemandirian. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan merupakan salah satu faktor penting yang berpengaruh terhadap kondisi ODGJ, terutama dalam pemenuhan kebutuhan dasar seperti mandi, menyikat gigi, dan mencuci tangan. Selain itu,

peran keluarga yang baik juga memberikan dampak positif tidak hanya pada kesehatan mental, tetapi juga pada kesehatan fisik ODGJ. Keterlibatan keluarga menjadi salah satu solusi utama dalam meningkatkan kemandirian ODGJ, karena perhatian dan dukungan yang diberikan dapat meningkatkan rasa percaya diri sehingga kesehatan mental dapat terjaga dengan lebih baik (Dzulfiqar et al., 2020; Muhith, 2015).



Gambar 3. Responden dan Narasumber Foto Bersama Setelah Kegiatan Selesai



Gambar 4. Bentuk Leaflet dan Poster yang digunakan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat tersebut berjalan dengan baik, aman dan terarah serta disambut sangat antusias oleh klien. Jumlah klien yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat tersebut yaitu 27 klien. Kegiatan ini, diharapkan dapat memicu kesadaran masing-masing individu klien untuk tetap menjaga kesehatan mental dan fisiknya khususnya bagi klien yang mengalami keluhan gangguan jiwa.

Edukasi kesehatan jiwa komunitas berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan, kemandirian, dan kualitas hidup ODGJ. Meningkatnya kemandirian dan kualitas hidup ODGJ melalui penerapan kemandirian dan kualitas hidup ODGJ di Yayasan Al-Fateh Kota Batam. Program serupa perlu dilakukan secara

berkelanjutan dengan melibatkan tenaga kesehatan, caregiver, dan komunitas agar tercipta lingkungan yang inklusif dan mendukung kesehatan jiwa. Rencana Tindak Lanjut pada kegiatan ini adalah: Menjadwalkan senam rutin 1x/seminggu, edukasi kesehatan jiwa 1x/2minggu, Praktik Cuci tangan dan berkomunikasi dasar dilakukan secara harian/bertahap.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yayasan Al Fateh Kota Batam, atas izin, kerja sama, dan partisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan.
2. Seluruh klien ODGJ dan caregiver/Perawat ODGJ di Yayasan Al Fateh yang telah berpartisipasi dengan antusias dan terbuka selama proses edukasi berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Dzulfiqar, A., Ike, H., & Mustikaningrum, N. (2020). *Hubungan peran keluarga dengan pemenuhan activity daily living (ADL) pada orang dengan gangguan jiwa (ODGJ)*. 1991, 345–349.
- Hartanto Agung Eko, Widya Hendrawati Gandes, & Sugiyorini Esti. (2021). Pengembangan Strategi Pelaksanaan Masyarakat Terhadap Penurunan Stigma Masyarakat Pada Pasien Gangguan Jiwa. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 5(1), 63.
- Kotijah, S. (2025). *Rehabilitasi psikososial berbasis komunitas bagi odgj di rumah singgah al-hidayah melalui penguatan keterampilan hidup: pembuatan sabun cair*. 1, 214–221.
- Mashuri, I., & Widhiyanto, A. (2025). Pengaruh Edukasi Tentang Perawatan Odgj Terhadap Pengetahuan Keluarga Dalam Merawat Pasien Odgj Di Wilayah Kerja Puskesmas Senduro. *Jurnal Ilmu Keseahtan Mandiri Cendikiwa*, 4(3), 42–51.
- Maulana, I., S, S., Sriati, A., Sutini, T., Widiani, E., Rafiah, I., Hidayati, N. O., Hernawati, T., Yosep, I., H, H.,

- Amira D.A, I., & Senjaya, S. (2019). Penyuluhan Kesehatan Jiwa untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat tentang Masalah Kesehatan Jiwa di Lingkungan Sekitarnya. *Media Karya Kesehatan*, 2(2), 218–225. <https://doi.org/10.24198/mkk.v2i2.22175>
- Muhith, A. (2015). *Pendidikan Keperawatan Jiwa (Teori dan Aplikasi)* (Yogyakarta).
- Puspitosari, W. A., Wardaningsih, S., & Nanwani, S. (2019). Improving the quality of life of people with schizophrenia through community based rehabilitation in Yogyakarta Province, Indonesia: A quasi experimental study. *Asian Journal of Psychiatry*, 42(February 2018), 67–73. <https://doi.org/10.1016/j.ajp.2019.03.022>
- Undang-undang No 18. (2014). *Kesehatan Jiwa*.